



## Abstrak

Perkembangan teknologi memberikan manfaat untuk masyarakat dalam mendapatkan informasi serta hiburan. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya inovasi baru yang dilakukan oleh pelaku industri media komunikasi, salah satunya NET. TV dengan melakukan konvergensi media. Konvergensi media merupakan sebuah konsekuensi yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi, yang kemudian berimbas juga pada persaingan di kalangan industri media. Dengan munculnya teknologi Internet, konvergensi media mendapatkan momentum di pasar komunikasi dimana lebih banyak teknologi digital yang digunakan, daripada teknologi konvensional. Dibawah naungan PT Net Visi Media, NET. TV telah melirik platform digital YouTube dan over the top (OTT). Dengan melihat transisi yang terjadi, penelitian ini dilakukan dengan paradigma kritis dengan memetakan masalah yang terjadi terkait dengan relasi kuasa vertikal, berbasis teoritis ekonomi politik media komunikasi oleh Vincent Mosco. Wawancara pada pekerja industri media NET. menjadi data primer dalam penelitian ini, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kemudian peneliti juga menggunakan data sekunder seperti pemberitaan media, podcast dan juga hasil dokumentasi. Sesuai dengan karakteristik yang dicetuskan Vincent Mosco sebagai pisau analisis, hasil dari penelitian ini adalah NET. TV melakukan komodifikasi pekerja secara absolut dan relatif saat melakukan konvergensi media. Dalam proses produksi, Tim produksi Tonight Show Premiere dan Match Island dituntut untuk *multitasking* dan bekerja lembur tanpa dibayar. Selain berkontribusi dalam bidang kajian yang membahas tentang ekonomi politik di era konvergensi media, diharapkan penelitian ini juga berguna menjadi masukan kepada pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan. Ketidakadilan yang terjadi dapat memicu terjadinya konflik yang tidak terselesaikan dalam industri, sehingga menciptakan lingkungan pekerjaan yang tidak sehat serta berdampak buruk bagi kesejahteraan pekerja.

Kata Kunci: Konvergensi Media, Industri Media Komunikasi, Ekonomi Politik Media, Komodifikasi Pekerja, Relasi Kuasa Vertikal



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Praktik Ekonomi Politik Media Konvensional di Era Konvergensi (Studi Kasus Komodifikasi Pekerja Industri Media NET. TV)

ESTAVITA CHANTIK P, Dr. Ardian Indro Yuwono, S.I.P., M.A

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

### ***Abstract***

*Technological developments provide benefits for the society in receiving information and entertainment. This has resulted many innovations made by the communication media industry players, one of which is NET. TV by conducting media convergence. Media convergence is a consequence caused by technological developments, which then affects competition in the media industry. Media convergence is gaining momentum in the communications industry, where digital technology is being used more than conventional one. Under the auspices of PT Net Visi Media, NET. TV has now looked at YouTube and over-the-top digital platforms. By looking at the transitions, this research was conducted with a critical paradigm by mapping the problems that occur related to vertical power relations, based on political economy theory of communication media by Vincent Mosco. Interview with NET. TV production team became the primary data, which was then analyzed descriptively. According to the characteristics coined by Vincent Mosco as an analytical tool, the result is NET. TV performs absolute and relative labor commodification during media convergence. Where the Tonight Show Premiere and Match Island production teams are required to be multitasking and work overtime without being paid.*

**Keywords:** *Media Convergence, Communication Media Industry, Media Political Economy, Labor Commodification, Power Relation*